

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel dimana hubungan yang dimaksud adalah hubungan sebab akibat yang digambarkan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen sebagai penyebab variabel dependen, sehingga penelitian ini masuk dengan jenis penelitian kausalitas.⁵⁸

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda, transaksi atau peristiwa yang membangkitkan minat peneliti terhadap kajiannya dan menjadikannya sebagai objek kajian.⁵⁹ Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan atau tumbuhan tanaman,

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁵⁹ Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," *Jakarta: Rineka Cipta* 134 (2006).

udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, dan sebagainya, sehingga objek tersebut menjadi sumber informasi penelitian.⁶⁰ Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 yang semuanya berjumlah 95 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dipilih untuk diteliti, dan hasil penelitian digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi. Jadi, sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik atau metode tertentu untuk mempelajari dan menggeneralisasikan populasi tersebut.⁶¹ Teknik yang digunakan pengambilan sampel, yaitu purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dari beberapa kriteria tertentu agar informasi yang diperoleh nantinya lebih representatif (mewakili).⁶² Berikut kriteria sampling dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak diberhentikan sementara perdagangannya (suspensi) dari bursa sehingga tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2019-2023.

⁶⁰ Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya" (2005).

⁶¹ Hendriyadi Suryani, "Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam" (2015).

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

[illegible]

65	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
66	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
67	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	37
68	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	38
69	PTPS	Pulau Subur Tbk.	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
70	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	39
71	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	40
72	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	41
73	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	42
74	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	43
75	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	44
76	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	45
77	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk.	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
78	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	46
79	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
80	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk.	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
81	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	47
82	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
83	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
84	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	48
85	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	49
86	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
87	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
88	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
89	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk.	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x

90	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	50
91	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	51
92	WAPO	Wahana Pronatural Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗
93	WINE	Widodo Makmur Perkasa	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
94	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
95	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗

Berdasarkan daftar pengujian sampel diatas, maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Proses Seleksi Sampel

Kriteria	Jumlah
Populasi	95
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak terdfatar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	(39)
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diberhentikan sementara perdagangannya (suspensi) sehingga tidak menerbitkan laporan keuangan	(5)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sesuai kriteria	51
Jumlah tahun pengamatan	5
Jumlah Observasi	255

Berdasarkan hasil proses seleksi populasi yang sesuai kriteria, maka perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Terpilih

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	ANDI	PT Andira Agro Tbk
7	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
8	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.
9	BISI	Bisi International Tbk
10	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
11	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
12	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
13	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
14	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
15	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
16	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
17	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
18	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
19	DLTA	Delta Djakarta Tbk
20	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
21	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk
22	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
23	FISH	FKS Multi Agro Tbk
24	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
25	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
26	GZCO	Gozco Plantations Tbk
27	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
28	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
29	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

30	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
31	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
32	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
33	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
34	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
35	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
36	MYOR	Mayora Indah Tbk
37	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
38	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
39	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
40	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
41	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
42	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
43	SKBM	Sekar Bumi Tbk
44	SKLT	Sekar Laut Tbk
45	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
46	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
47	STTP	Siantar Top Tbk
48	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
49	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
50	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
51	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Sumber: www.idx.com (data diolah)

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder merupakan sumber informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung yaitu berupa laporan keuangan yang telah diaudit dipublikasikan di BEI, dapat diakses melalui laman BEI yaitu www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu penelitian mengklasifikasikan dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan beserta laporan auditor independen dan informasi lainnya yang terkait dalam lingkup penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variable lain dalam suatu penelitian. Sedangkan Independen atau variable bebas bebas adalah variable yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variable lain.⁶³ Definisi operasional variable-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Audit Delay* yang diukur dalam satuan hari. *Audit Delay* adalah rentang waktu lamanya hari yang dibutuhkan dalam menyelesaikan audit proses audit oleh auditor independen dari tanggal tutup buku perusahaan yaitu tgl 31 Desember sampai tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari :

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

⁶³ Hardani Hardani et al., “Metode Penelitian Kualitatif \& Kuantitatif” (Pustaka Ilmu, 2020).

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah profitabilitas, leverage, ukuran kap dan likuiditas.

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Leverage

Leverage merupakan rasio kemampuan suatu perusahaan membiayai asetnya dengan total hutang. Rasio *Leverage* diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Ukuran KAP

Ukuran KAP dapat diukur menggunakan variable dummy dengan nilai 1 (satu) untuk perusahaan yang menggunakan auditor dengan KAP The Big Four dan 0 (nol) untuk KAP non The Big Four. Kategori KAP The Big Four di Indonesia yaitu :

- 1) KAP Tanudireja, Wibisina, Rintis & Rekan berafiliasi dengan KAP Pricewaterhouse Coopers (PWC)
- 2) KAP Purwanto, Sungkoro, & Surja berafiliasi dengan KAP Ernest & Young (EY)
- 3) KAP Satrio Bing Eny & Rekan berafiliasi dengan KAP Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte)
- 4) KAP Siddharta Widjaja & Rekan berafiliasi dengan KAP Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG).

d. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi data panel untuk mengukur pengaruh variable independen dan variable dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang di dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data yang dikenal dengan evIEWS.⁶⁴ Data panel adalah data yang menggabungkan

⁶⁴ Dedi Rosadi, *Ekonometika Dan Analisis Runtun Waktu Terapan Dengan Eviews* (Yogyakarta: Andi, 2012).h.271

data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Metode metode yang digunakan yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁵

2. Estimasi Model Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu :

a) *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan teknik yang paling sederhana untuk megestimasi data panel,yaitu dengan mengkombinasikan data cross section dan time series sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang dipakai model ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS).

b) *Fixed Effect Model*

Teknik *model Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variable dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.h.147

perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengansumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Pendekatan yang digunakan pada Model *Fixed Effect* ini menggunakan metode *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

c) *Random Effect Model*

Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu maupun antar individu. Pendekatan random effect memperbaiki efisiensi proses least square dengan Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin memperhitungkan error dari cross section dan time series dengan menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).⁶⁶

3. Model Estimasi Regresi Data Panel

Terdapat tiga uji yang dapat dilakukan dalam memilih model regresi data panel yaitu :

a. Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

⁶⁶ Setyo Tri Wahyudi, "Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-VIEWS (Monalisa," *PT Raja Grafindo Persada* (2020).h.209-212

H_0 : Metode *Fixed Effect*

H_1 : Metode *Common Effect*

Kriteria :

Jika nilai cross section $F < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai cross section $F > \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 : Metode *Fixed Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Kriteria :

Jika nilai probabilitas Chi-square $< \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas Chi-square $> \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima.⁶⁷

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Metode *Random Effect*

H_1 : Metode *Common Effect*

⁶⁷ Ibid.

Kriteria :

Jika nilai $\text{Both} < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{Both} > \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi pengujian yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.

Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu :

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang mempunyai nilai residual yang berdistribusi secara normal. jika menggunakan evIEWS lebih mudah Gunakan tes Jarque berra untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal. Pengambilan keputusan uji jarque berra dilakukan jika :⁶⁸

- a. Jika probabilitas Jarque-Berra (JB) $> 0,05$ maka residualnya berdistribusi normal.

⁶⁸ Agus Widarjono, "Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis (Econometrics: Theory and Application for Economics and Bussiness.(2nd Edn) Yogyakarta: EKONISIA" (2007).

- b. Jika probabilitas Jarque-Berra (JB) $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.⁶⁹

b) Uji Multikolineritas

Tujuan dari uji multikolineritas adalah untuk menguji apakah suatu model regresi ada menemukan korelasi antar variabel bebas. Metode untuk mengetahui adanya masalah multikolineritas antara lain variance influence faktor dan korelasi berpasangan. Metode korelasi berpasangan akan lebih bermanfaat digunakan karena akan memudahkan peneliti untuk mengetahui secara rinci variable bebas apa saja yang memiliki korelasi yang kuat.⁷⁰ Pada matriks korelasi jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka terdapat adanya multikolineritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain.⁷¹ Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model

⁶⁹ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)* (Yogyakarta: Danisa Media, 2016).

⁷⁰ Widarjono, "Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis (Econometrics: Theory and Application for Economics and Bussiness.(2nd Edn) Yogyakarta: EKONISIA."

⁷¹ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS/2 Nd," *Semarang, Universitas Diponegoro* (2001).

regresi yang baik adalah model homoskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari perhitungan uji glejser masing-masing variable probabilitas $> 0,05$.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian ini ada tidaknya autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.⁷² Metode uji D-W memiliki ketentuan sebagai berikut :

- a) $0 < d < d_L$ maka tidak ada autokorelasi positif (ditolak)
- b) $d_L \leq d \leq d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif (no decision)
- c) $4 - d_L < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negative (ditolak)
- d) $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ maka tidak ada autokorelasi negative (ditolak)
- e) $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negative (diterima)

5. Analisis Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = *Audit Delay*

α = Konstanta

⁷² Ibid.

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Variabel Independen

X1 = Profitabilitas

X2 = *leverage*

X3 = Ukuran KAP

X4 = Likuiditas

ε = Koefisien error

i = Jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman

t = Periode waktu penelitian

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis.⁷³ Pengujian uji t dapat dilihat melalui pengamatan :

1. Jika nilai probability t < dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai probability t > dari 0,05 maka menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

⁷³ Anton Bawono, *Multivariate Analisis Dengan SPSS* (Salatiga: Multivariate Analisis dengan SPSS, 2006).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel dependen yang dimasukkan dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian uji F dapat dilihat melalui pengamatan :

- 1) Jika nilai signifikansi f-statistik $< 0,05$ maka menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menunjukkan variabel dependen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁷⁴

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Ketika nilai R^2 mendekati 0 maka pengaruh variabel independen akan semakin kecil.⁷⁵

⁷⁴ Reza Mubarak, “Pengantar Ekonometrika” (Duta Media Publishing, 2021).h.21

⁷⁵ Ibid.h.23